

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan telah dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Kartono, 1996, hal. 23).

Selain dari definisi diatas, pendekatan kualitatif juga dimaksud sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedetailan suatu data yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Takaful Keluarga Kota Bogor (JL. Achmad Adnawijaya C 1 NO.8 Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seorang atau sesuatu yang mengenai ingin diperoleh keterangan. Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Ketiga definisi diatas menunjukkan bahwa subjek penelitian berkaitan dengan dimana sumber data diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian. (Rahmadi, 2011, hlm. 61)

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah 'orang dalam' pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, pembicaraan tentang subjek penelitian berkaitan erat dengan pembicaraan tentang populasi dan sampel serta teknik sampling. Ini berkaitan dengan penentuan siapa yang akan menjadi subjek penelitian dan berapa jumlah subjek yang akan diteliti atau digali informasinya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti yang ada dalam diri subjek maupun hubungan-hubungannya. Adapun objek penelitian ini adalah PT. Takaful Keluarga Kota Bogor (JL. Achmad Adnawijaya C 1 NO.8 Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat).

D. Data dan Sumber Data

Sumber penelitian juga disebut sebagai sumber data. Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis ataupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi maka catatan atau dokumen yang merupakan sumbernya.

Sumber data juga bisa disebut dengan benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang didapat dari sumber penelitian ini kemudian disebut data.

Ada tiga jenis sumber data yaitu person (sumber data berupa orang), place (sumber data berupa tempat atau wilayah) dan paper (sumber data berupa simbol seperti angka, huruf, gambar atau simbol-simbol lain. (Rahmadi, 2011 hal. 54).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang saya ambil adalah metode atau teknik wawancara. Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.

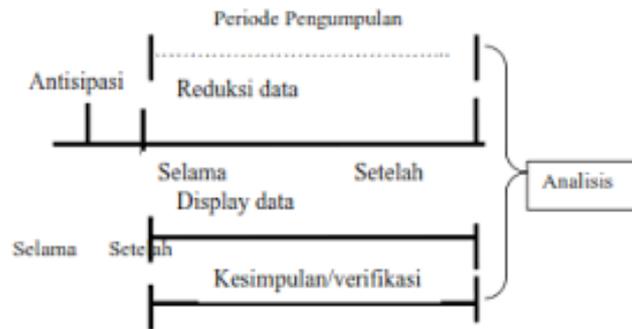
Sumber data diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap perorangan yaitu secara langsung antara pewawancara dengan responden penelitian. Ada beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, wawancara mendalam, dan wawancara berbingkai. Disini, penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah disiapkan terlebih dahulu.

F. Teknik Analisis Data

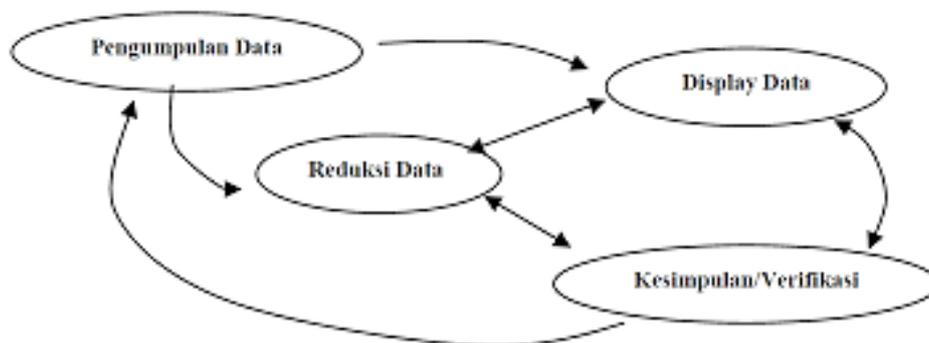
Analisis data menurut Sugiyono (2019) adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019, hlm. 244)

Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan. Maka penulis akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara *interaktif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah penulis melakukan pengumpulan data, maka penulis melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Selanjutnya, model *interaktif* dalam analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Model Interaktif dalam Analisis Data

Gambar diatas menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut pandangan (Miles, 1992, hlm. 16-21) yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, dalam tahap ini akan dimulai pengumpulan data yang telah diperoleh melalui proses observasi, aktivitas wawancara, dan dokumentasi dengan informan.
2. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi;
3. *Data Display* (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami;
4. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi), penulis membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan *display* data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian untuk diuraikan dengan sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat ditarik kesimpulan yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

H. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang memuaskan, maka dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan, tahapan – tahapan tersebut yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Telaah Perpustakaan, Dalam tahap ini penulis melakukan persiapan dan mencari referensi terkait penelitian ini.
 - b. Melakukan pengamatan secara garis besar mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan serta menanyakan kepada pihak PT. Takaful Keluarga RO Syaamil terkait permasalahan yang diteliti

- c. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing agar diberikan persetujuan guna untuk disusun menjadi desain skripsi dan diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mendapatkan persetujuan judul skripsi.
 - d. Setelah mendapatkan persetujuan dari biro skripsi dan selanjutnya mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka mengadakan ujian desain skripsi.
2. Tahapan Pengumpulan Data

Melakukan Konsultasi secara langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan pola teknik yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian seperti wawancara, dan dokumentasi dengan informan.
 3. Tahapan Penyajian dan Analisis Data

Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.
 4. Tahapan Akhir
 - a. Penyusunan data secara sistematis terhadap data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan pedoman penulisan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar sebuah laporan bisa dianggap baik dan layak menjadi sebuah karya tulis yang dapat dipertanggung jawabkan